dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada materi sejarah Sumpah Pemuda tergolong rendah.[8]

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dengan guru mata pelajaran PKn kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik pada tanggal 21 September 2016 faktor yang melatarbelakangi hal tersebut diantaranya adalah:

1. Alokasi waktu dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan kondisi siswa.
2. Pembelajaran masih bersifat *verbalistic* dan siswa tidak dilibatkan dalam penanaman konsep.
3. Daya tangkap siswa yang beragam.
4. Proses pembelajaran berlangsung kurang bervariasi/monoton, sehingga siswa bersifat pasif.
5. Hanya menggunakan satu sumber buku dan tidak menggunakan media yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan yang ditemukan di MI Al-Karimi Dukun Gresik, maka penulis mengupayakan untuk memperbaiki pembelajaran materi sejarah Sumpah Pemuda. Langkah yang ditempuh pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Concept Mapping*, yaitu salah satu metode pembelajaran kooperatif dalam metode-metode pembelajaran aktif. Metode *Concept Mapping* merupakan pembelajaran kelompok yang bertujuan agar siswa dapat saling bekerja sama,

[8] Hasil dokumen daftar nilai siswa kelas III dan wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuangkan ide-ide pikir dalam bentuk suatu konsep-konsep tertentu yang saling berkaitan.

Dengan demikian, terciptanya pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebagai kegiatan yang akan dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran sejarah Sumpah Pemuda yang memerlukan diskusi dan kerja kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan membuat konsep-konsep yang saling berkaitan. Oleh sebab itu, diharapkan taraf kesukaran dan kompleksitas dari pembelajaran PKn materi Sumpah Pemuda memberi pengaruh besar dalam proses belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.

Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagai alat pembelajaran yang berarti bagi siswa dan memaksimalkan kreatifitas berfikirnya. Metode *Concept Mapping* juga dapat meningkatkan keterampilan dasar yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan menata informasi. Adapun keterampilan dasar yang dapat merangsang belajar siswa antara lain konsentrasi terfokus, cara mencatat organisasi, menghubungkan antar konsep, teknik mengingat dan memahami mengenai bahan ajar.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan maka dirasa perlu untuk melakukan Penelitian Tidakan Kelas (PTK). Dalam Penelitian Tidakan Kelas (PTK) ini peneliti mengambil judul: **"Peningkatan**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Sejarah Sumpah Pemuda Melalui Metode *Concept Mapping* Siswa Kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada mata pelajaran PKn bagi siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada mata pelajaran PKn bagi siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti dalam mengatasi masalah rendahnya pemahaman PKn materi Sejarah Sumpah Pemuda di kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik adalah metode *Concept Mapping.*

Melalui metode *Concept Mapping,* siswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi sejarah Sumpah Pemuda. Siswa dituntun untuk berdiskusi membuat kaitan diantara konsep-konsep dan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memicu ingatan mereka dengan mudah. Dari sini siswa akan aktif mengembangkan nalarnya serta berfikir lebih kreatif.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada mata pelajaran PKn melalui metode *Concept Mapping* siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Dari hasil Penelitian ini diharapkan :

   a. Penelitian ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn materi sejarah Sumpah Pemuda.

   b. Penelitian ini memberikan masukan kepada instansi dalam mengambil kebijakan yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan pemahaman sejarah Sumpah Pemuda pada siswa kelas III.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, di antaranya:

1) Penelitian ini meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat, pertanyaan, dan saran.
2) Penelitian ini meningkatkan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok.
3) Penelitian ini menumbuhkan antusias belajar siswa dalam mempelajari Sumpah Pemuda.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, diantaranya:

1) Penelitian ini memberikan informasi kepada guru dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah Sumpah Pemuda dengan menggunakan *Concept Mapping.*
2) Penelitian ini memberikan informasi kepada guru, khususnya guru mata pelajaran PKn agar lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.
3) Penelititian ini memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran melalui kreatifitas menerapkan metode pembelajaran dari proses pembelajaran yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi instansi pendidikan, diantaranya:

1) Penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah berupa perbaikan system pembelajaran.
2) Penelitian ini memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan..

F. Ruang Lingkup

Menyadari akan adanya keterbatasan waktu dan tenaga, serta agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan dapat memberikan arah yang jelas sehingga sesuai dengan yang dimaksud peneliti, perlu diadakan pembatasan-pembatasan masalah yang diteliti pada ruang lingkup tertentu yang memungkinkan pemecahannya. Ruang lingkup yang dimaksud adalah :

1. Subjek Penelitian adalah siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik pada mata pelajaran PKn tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 37 siswa.
2. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah sejarah Sumpah Pemuda mata pelajaran PKn. Materi ini menjelaskan bagaimana perjalanan awal hingga akhir terjadinya Sumpah Pemuda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan metode *Concept Mapping*. Metode *Concept Mapping* merupakan metode pembelajaran dengan system penuangan ide-ide pikir dalam bentuk suatu konsep-konsep tertentu, di mana siswa saling bekerjasama dengan masing-masing kelompok. Dengan demikian, akan menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id